

ABSTRAK

Pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan pada perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting guna untuk mendukung proses produksi. Donat Pops merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang makanan dan minuman, saat ini Donat Pops belum menerapkan metode ilmiah, dalam pengendalian persediaannya. Karena perhitungan persediaannya masih berdasarkan perkiraan penggunaan bahan baku dibulan-bulan sebelumnya, sehingga Donat Pops mengalami kelebihan dan kekurangan bahan baku, yang juga dipengaruhi oleh fluktuasi pengadaan persediaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengendalian persediaan yang dilakukan oleh perusahaan dengan metode Min-Max dalam pengendalian persediaan bahan baku terigu guna untuk meminimalkan biaya persediaan. Pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *Min-Max* menghasilkan *Safety Stock* sebanyak 34 kg terigu dengan minimum stock sebesar 86 kg terigu, dan maksimum stock sebanyak 138 kg terigu. Perbandingan total biaya persediaan menggunakan metode Min-Max dan metode yang digunakan perusahaan menghasilkan selisih sebesar Rp. 2.072.063. dengan frekuensi pemesanan bahan baku sebanyak 60 kali. Hal ini menunjukkan bahwa metode Min-Max merupakan metode yang dapat meminimalkan total biaya persediaan dibandingkan dengan metode yang diterapkan oleh Donat Pops.

Kata Kunci : Pengendalian Persediaan, Metode Min-Max, Biaya Persediaan

ABSTRACT

Controlling raw material inventory carried out in a company is very important to support the production process. Donat Pops is one of the MSMEs engaged in the food and beverage sector; currently Donat Pops has not implemented a scientific method in its inventory control. Because the inventory calculation is still based on estimates of raw material usage in previous months, so Donat Pops experiences excess and shortage of raw materials, which are also influenced by fluctuations in inventory procurement. This study aims to determine the inventory control carried out by the company using the Min-Max method in controlling wheat raw material inventory in order to minimize inventory costs. Controlling raw material inventory using the Min-Max method produces a Safety Stock of 34 kg of flour with a minimum stock of 86 kg of flour, and a maximum stock of 138 kg of flour. Comparison of total inventory costs using the Min-Max method and the method used by the company produces a difference of Rp. 2,072,063. with a raw material ordering frequency of 60 times. This shows that the Min-Max method is a method that can minimize total inventory costs compared to the method applied by Donat Pops.

Keywords: Inventory Control, Min-Max Method, Inventory Cost